

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai ukuran perusahaan, transaksi hubungan istimewa, dan struktur modal perusahaan terhadap agresivitas penghindaran pajak pada perusahaan *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap agresivitas penghindaran pajak pada perusahaan *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dikarenakan bahwa besar kecilnya suatu perusahaan tidak mempengaruhi suatu tindakan penghindaran pajak. Karena semakin besar total aset perusahaan akan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek baik dalam jangka waktu yang panjang. Hal tersebut menggambarkan bahwa perusahaan dengan total aset yang tinggi akan lebih stabil dan lebih mampu menghasilkan laba dibandingkan dengan perusahaan yang total aset nya rendah. Hal lain juga disebabkan karena membayar pajak adalah sebuah kewajiban bagi seluruh warga negara Indonesia, baik wajib pajak pribadi maupun badan. Perusahaan besar maupun kecil memiliki

kewajiban yang sama untuk menyetorkan pajak kepada negara, sehingga ukuran perusahaan tidak mempengaruhi keputusan manajemen dalam melakukan penghindaran pajak.

2. Transaksi hubungan istimewa secara parsial tidak berpengaruh terhadap agresivitas penghindaran pajak pada perusahaan *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dikarenakan bahwa adanya suatu kebijakan yang perlu ditaati oleh perusahaan yang berhubungan dengan transaksi hubungan istimewa, sehingga jika perusahaan ini melakukan transaksi hubungan istimewa perlu memenuhi poin-poin yang berhubungan dengan kewajiban usaha.
3. Struktur modal perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap agresivitas penghindaran pajak pada perusahaan *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dikarenakan bahwa struktur modal berkaitan dengan keputusan pendanaan perusahaan. Keputusan pendanaan perusahaan ini menjadi gambaran penghindaran pajak terkait dengan tarif pajak efektif, hal tersebut dikarenakan ada peraturan perpajakan terkait kebijakan struktur pendanaan perusahaan.
4. Ukuran perusahaan, transaksi hubungan istimewa, dan struktur modal perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap agresivitas penghindaran pajak pada perusahaan *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia. Hal ini dikarenakan bahwa keuntungan besar perusahaan berasal dari laba yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Laba yang besar akan meningkatkan beban pajak yang harus dibayar karena laba yang dihasilkan oleh perusahaan merupakan dasar dari pengenaan pajak sehingga perusahaan akan berusaha untuk mengecilkan dan menghindari kenaikan jumlah beban pajak dengan cara melakukan tindakan penghindaran pajak yang dilakukan secara agresif demi mencapai target keuntungan perusahaan.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan yang menimbulkan kurang maksimalnya penelitian ini. Keterbatasan pada penelitian ini yaitu kerugian pada laporan keuangan perusahaan yang terjadi secara berturut-turut dari tahun 2019-2021 akibat pandemi Covid-19 yang berlangsung di Indonesia. Sehingga hal ini menyebabkan beberapa perusahaan besar ataupun kecil mengalami kerugian diluar transaksi bisnis yang dilakukan oleh perusahaan lain.

## 5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, implikasi peneliti menemukan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai masukan yang bermanfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi Perusahaan, khususnya perusahaan *property & real estate* untuk dapat menjaga nilai stabilitas struktur modal perusahaan agar terus meningkat

sehingga tidak terjadi lagi kerugian pada laporan keuangan di tahun berikutnya yang tujuannya untuk meningkatkan citra perusahaan agar semakin lebih baik di mata para pihak investor, pemerintah, maupun pihak lainnya.

2. Bagi Investor, penulis berharap bahwa penelitian ini dapat memberi manfaat berupa gambaran tentang keadaan keuangan perusahaan, sehingga para investor dapat lebih bijaksana dalam memilih perusahaan dan berhati-hati dalam mengambil keputusan terkait dengan penanaman modal pada perusahaan yang sangat lama menyampaikan laporan tahunan keuangan perusahaannya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah tahun penelitian paling tidak 5 tahun agar hasil yang di dapat lebih *up to date* serta dapat melihat bagaimana pengaruh dari agresivitas penerimaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan. Selain itu, diharapkan menggunakan sampel selain perusahaan *property & real estate*. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh agresivitas penerimaan pajak yang terdapat pada perusahaan selain perusahaan *property & real estate*. Serta dapat menambahkan model pengukuran lebih dari satu demi mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat dan dapat digunakan sebagai landasan penelitian selanjutnya.